



**KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA**

POTRET KESEJAHTERAAN DI TAPAL BATAS

**Analisis Masalah, Potensi, dan Sumber Kesejahteraan Sosial
di Kawasan Perbatasan Antarnegara**

**Badan Pendidikan Penelitian dan Penyuluhan Sosial
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
YOGYAKARTA
2016**



**B2P3KS PRESS
Yogyakarta**

Perpustakaan Nasional RI Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)
B2P3KS PRESS

POTRET KESEJAHTERAAN DI TAPAL BATAS "Analisis Masalah, Potensi,
dan Sumber Kesejahteraan Sosial di Kawasan Perbatasan Antarnegara."
Endro Winarno, dkk

xxiv + 402 Halaman, 16 x 24 cm

ISBN : 978-979-698-437-4

- Konsultan :
1. Akifah Elansary, SH, M.Hum.
2. Dr. Samsul Hadi, MT, M.Pd.
- Tim Peneliti :
1. Dr. Endro Winarno, M.Si. (Ketua)
2. Irmawan, S.IP, M.Si. (Sekretaris)
3. Sri Prastyowati, SH
4. Drs. Pranowo
5. Dra. Andayani Listyawati, M.Si.
6. R. Suprayogo, S.Sos.
7. Tyas Eko Raharjo, F.S, ST, MA.
8. Dra. Ani Mardiyati, M.Si.
9. Lidia Nugrahaningsih Ayal, S.ST, MA.
10. Fatwa Nurul Hakim, S.Sos.
11. Supansih Walmiyatun, S.Sos.
12. Supriyadi, S.Sos.

Setting/Layout: Tim B2P3KS Press

Design cover: Tim B2P3KS Press

Cetakan Pertama, 2016

Diterbitkan oleh

B2P3KS Press

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL**

Jl. Kesejahteraan Sosial Nomor 1 Nitipuran Yogyakarta

Telp. 0274 377265, 373530, Fax. 0274 373530

Email: b2p3ks.press@yahoo.co.id

Anggota IKAPI DIY

Copyright @ 2017 Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	xvi
Daftar Grafik	xvii
Daftar Diagram	xix
Daftar Foto	xxi
Intisari	xxiii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Masalah Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	7
Bab II Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Kawasan	
Perbatasan antarnegara	9
A. Kajian Teori	9
1. Kesejahteraan Sosial	15
2. Kawasan Perbatasan antarnegara	20
3. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) serta	
Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	25
4. Aksesibilitas terhadap Pelayanan Publik	36
5. Efektivitas Strategi Penanganan Masalah	37
B. Kerangka pikir	39
Bab III Metode Penelitian	41
A. Prosedur Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	49
C. Data Penelitian	51
D. Sumber Data Penelitian	59
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	65
F. Teknik Analisis Data Penelitian	67

G. Organisasi Penelitian	70
H. Jadwal Penelitian m	75
I. Hasil Ujicoba (Tryout) Instrumen	79
Bab IV Masalah, Potensi, dan Sumber Kesejahteraan Sosial di	
Kawasan Perbatasan antarnegara	83
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	100
B. Gambaran Umum Kondisi Keluarga Rentan	156
C. Masalah Kesejahteraan Sosial di Kawasan Perbatasan antarnegara	204
D. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial di Kawasan Perbatasan antarnegara.....	236
Bab V Penanganan Masalah, Potensi, dan Sumber Kesejahteraan Sosial di Kawasan Perbatasan antarnegara.....	255
A. Konsep Model Peningkatan Aksesibilitas Masyarakat Kawasan Perbatasan antarnegara terhadap Pelayanan Kesejahteraan Sosial melalui Pokja Yankesos.....	300
B. Penyelenggaraan Ujicoba Konsep Model Peningkatan Aksesibilitas Masya-rakat Kawasan Perbatasan antarnegara terhadap Pelayanan Kesejahteraan Sosial melalui Pokja Yankesos	350
C. Hasil Ujicoba Konsep Model Peningkatan Aksesibilitas Masyarakat Ka-wasan Perbatasan antarnegara terhadap Pelayanan Kesejahteraan Sosial melalui Pokja Yankesos	365
Bab VI Penutup.....	385
A. Kesimpulan	385
B. Rekomendasi	392
Pustaka Acuan	399

PENGANTAR PENERBIT

Buku Potret Kesejahteraan di Tapal Batas (Perbatasan Antarnegara) yang sedang anda baca ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Endro Winarno, dkk, peneliti dari Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS) Yogyakarta, Kementerian Sosial RI. Buku ini menyajikan analisis masalah, potensi dan sumber kesejahteraan sosial di kawasan perbatasan antarnegara.

Ketidakmerataan pembangunan terutama di daerah perbatasan antarnegara sangat berpotensi menimbulkan kesenjangan sosial-ekonomi baik itu antarwarga ataupun dengan warga negara tetangga, dan ini dapat berdampak negatif bagi kedaulatan NKRI. Kawasan perbatasan sebagai pintu masuk atau tempat transit segala informasi positif dan negatif bahwa pelaku kejahatan menjadikan kawasan ini sangat rentan terhadap perubahan dan konflik sosial.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan warga perbatasan terus dilakukan dan harus dikelola serta diawasi secara terus menerus mengingat masyarakat perbatasan sangat rentan terhadap isu disintegrasi. Penting untuk mengetahui kondisi terkini kawasan perbatasan sebagai dasar pembuatan kebijakan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat. Semakin jelas bahwa isu kesejahteraan sosial masyarakat perbatasan merupakan agenda pembangunan yang tidak dapat ditawar lagi. Karena itu semua pihak patut mendorong dan bekerjasama demi terwujudnya pemerataan pembangunan kesejahteraan sosial.

Besar harapan kami, kiranya buku ini dapat memicu perkembangan diskusi yang berkaitan dengan isu peningkatan dan pemerataan pembangunan kesejahteraan sosial pada ruang publik sehingga isu ini tidak menjadi isu eksklusif yang hanya

KATA PENGANTAR

Bentang perbatasan Indonesia dengan beberapa negara membutuhkan pola penanganan yang terintegrasi, bukan hanya persoalan panjang dan luas bentangnya saja. Perbatasan antarnegara berkaitan dengan politik, ekonomi, sosial, budaya, dan militer, sehingga dalam menjaga dan memanfaatkan potensi sumber di perbatasan harus memperhitungkan integritas bangsa dan integritas sosial masyarakat yang tinggal di perbatasan.

Interaksi sosial warga perbatasan, kehidupan ekonomi dan jaringan akses yang dapat membantu bagi kesejahteraan masyarakat adalah hal penting untuk diketahui dan dicarikan pola pelaksanaannya. Harus ada keseimbangan antara kehidupan warga di masing-masing negara, agar ada rasa kepemilikan dan harkat martabat selaku warga negara.

Penelitian ini mengungkap tentang potensi dan masalah yang dapat menjadi bahan ataupun, referensi dalam memberdayakan warga yang tinggal di perbatasan maupun menyelesaikan masalahnya, khususnya terkait dengan kesejahteraan sosial.

Yogyakarta, Desember 2016.
Kepala B2P3KS,

Benny Setia Nugraha